

KESIMPULAN

Representasi identitas anak-anak muda imigran di Prancis dalam lagu-lagu Rohff memperlihatkan anak-anak muda imigran Prancis yang lemah dan terpenjara dalam sistem yang melingkupinya. Sistem yang dimaksudkan dalam lagu-lagu Rohff bukan hanya sistem pemerintahan (lokalisasi kaum imigran dalam daerah pinggiran bernama *banlieue*) namun juga sistem ekonomi (industri musik). Kedua sistem ini terlihat menekan anak-anak muda imigran di Prancis dan anak-anak muda imigran Prancis direpresentasikan sebagai kaum yang dirugikan oleh sistem-sistem yang ada dalam masyarakat.

Banlieue sebagai ruang yang penuh kekerasan, kegetiran, kegelisahan, diskriminasi turut memberikan tekanan pada eksistensi anak-anak muda imigran ini. Faktor-faktor luar seperti stereotip yang diberikan pada anak-anak muda ini juga sangat mempengaruhi konstruksi identitas mereka. Anak-anak muda imigran Prancis dalam lagu-lagu Rohff direpresentasikan sebagai korban dari sistem sosial budaya yang ada dalam masyarakat.

Dalam mengkonstruksi identitasnya anak-anak muda imigran Prancis terbentur oleh semua keburukan yang ada dan tidak dapat membebaskan diri. Mereka adalah anak-anak muda yang terjerat dan mengalami krisis identitas akibat benturan-benturan terhadap dinding sistem yang membatasi langkah mereka. Masalah utama dalam konstruksi identitas anak-anak muda imigran adalah ketidakmampuan mereka untuk percaya pada diri sendiri. Seolah-olah jiwa mereka telah dikorupsi oleh keburukan yang ada di *banlieue*. Mereka seolah-olah tuli akibat selalu mendengarkan kaum moralis.

Rohff memberikan jalan keluar bagi keadaan ini, yaitu dengan mengemukakan bahwa jiwa adalah bagian paling penting dalam identitas individu. Tekanan dari luar harus dinegosiasikan dan dicarikan jalan keluar dari kesulitan. Keburukan menjadi inspirasi dan kekuatan karena anak-anak muda imigran Prancis, termasuk Rohff sedang berada dalam suasana yang penuh persaingan serta memiliki musuh-musuh dalam eksistensi mereka.

Rap sebagai sarana ekspresi adalah senjata bagi Rohff. Ia ingin agar anak-anak muda imigran mengikutinya untuk berkarya dan mengekspresikan diri. Namun ia sendiri juga mengatakan bahwa setiap individu harus mendengarkan jiwanya, ia tetap membebaskan anak-anak muda imigran Prancis yang ingin mencontoh dirinya. Ia menawarkan jalan keluar, namun apakah mereka akan memilih rap sebagai sarana ekspresi atau bentuk lain dari produk-produk budaya urban, itu semua adalah pilihan bebas.

Dengan memiliki sarana ekspresi, konsep terhadap kekerasan dapat teralihkan dari kekerasan fisik menjadi kekerasan simbolik. Serangan terhadap musuh dapat dilakukan dengan cara ini. Rohff membuktikan bahwa cara yang ia tempuh, yaitu dengan *nge-rap* dan menjadikan mikrofon sebagai senjata telah membuat dirinya didengar oleh Prancis. Ia telah mendapatkan perhatian dan kebebasan dari bermusik rap.

Anak muda imigran di Prancis dalam lagu-lagu Rohff juga direpresentasikan sebagai anak-anak yang berada dalam kesulitan ekonomi. Hal ini sama dengan deskripsi yang ada dalam membicarakan masyarakat *banlieue*, yaitu sebagai masyarakat imigran yang miskin dengan angka pengangguran yang tinggi. Rohff menunjukkan bahwa ada sebuah jalan alternatif untuk mendapatkan uang, yaitu dengan berkesenian khususnya rap. Anak-anak muda imigran tidak perlu putus asa jika tidak bisa masuk dalam sistem. Mencari uang dengan berdagang narkoba bukan satu-satunya jalan untuk mendapatkan uang.

Mencari uang dengan cara bermusik bukan jalan yang mudah, namun dengan kegigihan dan kerja keras serta menjalani semuanya sesuai dengan jiwanya akan membawa kesuksesan. Lirik lagu rap karya Rohff merepresentasikan kedekatan anak muda imigran di Prancis dengan jiwa mereka. Percaya diri berasal dari jiwa dan jiwa adalah sumber kekuatan. Stereotip bahwa mereka menjadikan sudut pandang *ethnico-religious* sebagai bagian dari identitasnya terbukti benar.

Institusi sekolah di Prancis dikatakan banyak menciptakan kegagalan dalam mendidik anak-anak muda imigran di Prancis. Kondisi sosial anak-anak imigran menimbulkan kesulitan para pengajar untuk mendidik para murid. Namun demikian sekolah direpresentasikan Rohff sebagai pembawa kesuksesan. Hal ini menunjukkan bahwa institusi sekolah masih berfungsi. Baik diakui atau tidak, baik gagal atau sukses, kerangka sekolah di Prancis yang membina pemikiran kritis sejak sekolah dasar melekat erat dalam jiwa setiap warga termasuk kaum imigran di Prancis.

Dunia politik juga merupakan dunia yang menjadi bagian dari identitas anak muda imigran di Prancis. Rohff memperlihatkan dalam lirik lagunya bahwa ia peduli pada situasi politik di Prancis. Ia ikut mengkritik situasi politik, terutama yang tidak menguntungkan kaum imigran. Representasi keikutsertaan anak muda imigran di Prancis dalam bidang politik memperlihatkan keinginan yang kuat untuk berpartisipasi dalam negara. Ekspresi yang dipilih adalah musik, dan ini menandakan bahwa dalam wilayah lain suara mereka kurang atau bahkan tidak dihargai. Hanya melalui musik lah mereka bisa berbicara. Identitas mereka dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah terpinggirkan sehingga tidak dianggap serius. Karena itulah mereka memanfaatkan musik sebagai sarana aspirasi politik. Anak-anak

muda imigran, terutama yang sudah memilih jalan untuk bermusik seperti Rohff telah sadar betul pengaruh musik dan manfaatnya bagi mereka.

Jalur musik rap membuka kesempatan seluas-luasnya untuk memakai kosakata dengan *langue de la cité*. Ciri ini adalah identitas bagi anak-anak muda imigran di Prancis. Bahasa ini adalah milik mereka, hanya mereka yang berbicara dalam bahasa ini dan menjadi simbol dari pendobrakan terhadap sistem bahasa Prancis formal yang telah ada. Di sinilah para terpelajar dan para moralis juga mengkritik, yaitu bahwa mereka telah menodai bahasa Prancis. Namun demikian, bagi anak-anak imigran Prancis, bahasa ini adalah kekuatan, sebuah bukti atas eksistensi mereka dalam kehidupan bermasyarakat. *Langue de la cité* membantu mereka untuk menjadi bagian dari masyarakat Prancis sekaligus membedakan diri mereka sebagai kelompok unik yang ada dalam masyarakat Prancis.

Pembedaan yang dilakukan oleh Rohff atas dirinya dan anak imigran Prancis yang masih terkurung dalam sistem merupakan bukti bahwa identitas adalah sebuah proses. Dalam pembentukannya terdapat banyak faktor yang saling melengkapi atau bahkan tumpang tindih. Disinilah letak negosiasi, yaitu sebagai bagian dari konstruksi identitas. Ketika konstruksi identitas telah dimaknai disanalah tercipta representasi. Representasi identitas anak muda imigran di Prancis dalam lagu-lagu Rohff sedang berada dalam sebuah proses. Proses yang dimaksudkan disini adalah proses untuk menjadi diri mereka sendiri dan menjadi bagian dari masyarakatnya. Representasi identitas anak-anak muda imigran di Prancis bukanlah proses yang sudah selesai melainkan terus berubah dan semua ditentukan oleh konstruksi identitas yang pada dasarnya ditentukan oleh mereka sendiri dalam kaitannya dengan kehidupan bermasyarakat.